

Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Huma Tabela di Desa Tumbang Tanjung

Jasiah*¹, Defri Triadi², Riwun³, Muhamad Arif Roziqin⁴, Khofifah⁵, Aldianor⁶,
Deviani⁷, Eka Parwati⁸, I Kadek Riyana⁹, Lamiang¹⁰, Melaweny¹¹, Selvia¹²,
Sosiopater Palias¹³

¹Institut Agama Islam Palangkaraya, Indonesia

²Institut Agama Kristen Palangkaraya, Indonesia

³Institut Agama Hindu Palangkaraya, Indonesia

^{4,5,6,7,8,9,10,11,12,13}Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia

*e-mail: jasiah@iain-palangkaraya.ac.id¹, khofifahspt2@gmail.com², muhammadarifroziqin@gmail.com³

Abstrak

Keragaman agama di Indonesia merupakan kekayaan namun juga potensi konflik. Konflik sosial berbasis agama telah mengancam persatuan dan harmoni bangsa. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan moderasi beragama. Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan moderasi beragama melalui kegiatan "Huma Tabela" di Desa Tumbang Tanjung. Metode yang digunakan ialah Pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam pelaksanaan program ini. Pendekatan ini melibatkan semua pemangku kepentingan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi perubahan sosial. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator dalam mendukung masyarakat setempat dalam pembelajaran dan pengajaran nilai-nilai moderasi beragama kepada anak-anak. Kegiatan sosialisasi moderasi beragama dilakukan di SMPN 3 Pulau Malan, termasuk materi tentang toleransi, anti kekerasan, dan komitmen kebangsaan, ditambahkan dengan menonton film-film yang mengandung unsur penguatan moderasi beragama, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab untuk melihat pemahaman anak-anak terhadap materi yang disampaikan. Setelahnya, anak-anak difasilitasi ruang belajar tambahan yakni Huma Tabela (rumah pemuda) yang berada di sekretariat PKK desa Tumbang Tanjung, Huma Tabela difungsikan sebagai tempat belajar mengajar tambahan berupa ilmu agama, umum, serta menjadi wadah implementasi moderasi beragama pada anak-anak tanpa memandang latar belakang agama. Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada anak-anak adalah antusias anak-anak dalam mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan tentang moderasi beragama. Harapan kedepannya dengan adanya sosialisasi moderasi beragama serta Huma Tabela sebagai wadah belajar tambahan dapat memberikan wawasan yang luas kepada anak-anak sehingga dapat mengimplementasikan kehidupan moderasi beragama dengan cara hidup rukun, toleransi, anti kekerasan dan saling menghormati pada sesama.

Kata kunci: Huma Tabela, Keragaman, Nilai Moderasi Beragama

Abstract

Indonesia's religious diversity is both a wealth and a potential for conflict. Religious-based social conflicts have threatened the unity and harmony of the nation. To overcome this, a religious moderation approach is needed. This service aims to implement religious moderation through "Huma Tabela" activities in Tumbang Tanjung Village. The method used is the Participatory Action Research (PAR) approach in implementing this program. This approach involves all stakeholders to plan, implement, and evaluate social change. KKN students act as facilitators in supporting local communities in learning and teaching religious moderation values to children. Religious moderation socialization activities were carried out at SMPN 3 Pulau Malan, including material on tolerance, non-violence, and national commitment, added by watching films that contain elements of strengthening religious moderation, then continued with questions and answers to see the children's understanding of the material presented. Afterwards, the children were facilitated with an additional learning space, namely Huma Tabela (youth house) which is located at the secretariat of the PKK Tumbang Tanjung village, Huma Tabela functioned as a place for additional teaching and learning in the form of religious and general knowledge, as well as a forum for implementing religious moderation in children regardless of religious background. The results of the implementation of community service, especially for children, are the enthusiasm of the children.

Keywords: Diversity, Huma Tabela, Religious Moderation

1. PENDAHULUAN

Kalimantan Tengah, salah satu provinsi di Indonesia, kaya akan keberagaman budaya, agama, etnis, bahasa dan status sosial (Jura, 2020). Di tengah semakin berkembangnya dinamika globalisasi dan perubahan sosial, munculnya isu moderasi beragama menjadi semakin penting. Secara historis sebenarnya suku Dayak dan suku lainnya di Kalimantan Tengah seperti Banjar, Jawa, Bugis, Padang, Batak dan lain-lain membuktikan bahwa Nilai toleransi bisa tumbuh subur di bumi Pancasila. Faktanya, hal ini telah dibuktikan secara praktik dan akademis, masyarakat Dayak Kalimantan Tengah bisa hidup rukun, damai dan saling mencintai, menghargai bahkan dalam keluarga yang berbeda agama (Supriadi, 2022).

Moderasi adalah kata yang berarti perlahan, dengan kata sifat yang berasal dari kata moderasi dengan arti tanpa berlebihan atau di tengah. Jadi, istilah moderasi beragama memiliki arti yang mengacu pada sikap untuk mengurangi kekerasan atau menghindari ekstremisme dalam praktik agama (Abror, 2020). Moderasi beragama dikembangkan untuk membangun toleransi dan revolusi spiritual manusia untuk menghadapi kehidupan yang majemuk dan bermasyarakat plural (Islam, 2020). Oleh karena itu, perlu diterapkan bagi semua masyarakat khususnya masyarakat di Indonesia untuk mewujudkan perdamaian dan membangun toleransi terhadap segala perbedaan (Huda dkk., 2020). Moderasi beragama mengacu pada pendekatan yang seimbang dan toleran dalam mengamalkan agama, dimana keyakinan dan nilai-nilai agama diterapkan dengan tetap menghormati keberagaman dan menghindari ekstremisme. pada beberapa tahun terakhir, moderasi beragama di Kalimantan Tengah telah berkembang secara signifikan. Pandangan dan praktik keagamaan masyarakat di wilayah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti komunikasi lintas budaya, pertumbuhan ekonomi, dan ketersediaan informasi melalui media sosial.

Pentingnya moderasi beragama terletak pada upaya menciptakan kerukunan, toleransi, dan saling pengertian antar umat beragama. Provinsi ini memiliki sejarah panjang dalam menghargai keberagaman, dan banyak komunitas agama yang berbeda telah hidup berdampingan selama bertahun-tahun. Jika kita lihat ke belakang pada tahun 2001 silam terjadi konflik antar suku di Kalimantan Tengah yakni suku Dayak dan Madura. Hal ini menunjukkan rentannya rasa kebersamaan dan toleransi di Kalimantan Tengah sehingga terjadilah konflik tersebut (Bashori dkk., 2012). Seiring dengan perubahan zaman, muncul tantangan-tantangan baru, seperti polarisasi pandangan agama, bangkitnya pandangan radikal, dan tantangan menjaga nilai-nilai lokal tetap terbuka terhadap perkembangan global. Pemerintah Kalimantan Tengah dan berbagai lembaga menggalakkan moderasi beragama. Melalui program pendidikan, dialog antaragama dan kerja sama antarbudaya dilakukan upaya untuk memperkuat pemahaman bersama mengenai nilai-nilai kemanusiaan yang mendasari masing-masing agama.

Keanekaragaman suku, agama, bahasa dan budaya di Kalimantan Tengah membutuhkan perspektif dan perhatian khusus dari pemerintah, pemangku agama dan pihak yang berwenang lainnya agar saling berkontribusi dalam menciptakan keharmonisan dan kedamaian kehidupan beragama, tidak bisa terjebak dalam toleransi dan anti kekerasan lainnya (Fahri & Zainuri, 2019). Moderasi beragama harus menjadi jembatan keberagaman masyarakat Indonesia (Nurdin & Naqqiyah, 2019; Rizkiyah & Istiani, 2021). Moderasi beragama sesungguhnya adalah kunci untuk menciptakan toleransi dan menyelaraskan, lokal, nasional dan global (Jamaluddin, 2022).

Secara geografis Desa Tumbang Tanjung adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pulau Malan, Kabupaten Katingan. Desa Tumbang Tanjung sendiri memiliki luas wilayah sekitar 5205 m² (terdiri dari hutan apk, apl 1600m²) dan 3 sungai. Desa Tumbang Tanjung memiliki 3 RT di dalamnya. Berdasarkan data dari Pemerintah, desa ini memiliki jumlah penduduk pada tahun 2023 mencapai sekitar 237 Kepala Keluarga (KK). Diantaranya 400 orang laki-laki dan 401 orang adalah perempuan. Masyarakat desa Tumbang tanjung terdiri dari beberapa agama yaitu agama Islam sebagai mayoritas, agama Kristen protestan, Khatolik dan Hindu Kaharingan.

Permasalahan ketidaktauan serta minimnya pemahaman agama khususnya di desa Tumbang Tanjung dapat menjadi permasalahan serius di masyarakat, karena dapat menimbulkan konflik, perbedaan pendapat, bahkan ekstremisme dalam praktik keagamaan. Oleh karena itu,

sosialisasi terkait moderasi beragama menjadi penting untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui sosialisasi moderasi beragama, masyarakat mempunyai kesempatan untuk mengembangkan pandangan keagamaan yang lebih bijaksana, toleran, dan mampu menghadapi tantangan dunia modern secara konstruktif dan harmonis.

Peserta didik SMPN 3 Pulau Malan maupun masyarakat di Desa Tumbang Tanjung harus diberikan perhatian dan nasehat berupa kegiatan kesadaran moderasi beragama agar tidak ketinggalan atau ekstrim dalam kegiatan keagamaan, selalu rukun, damai dan tidak berlebihan mengamalkan agamanya. Tema kegiatan sosialisasi moderasi beragama kali ini adalah Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Huma Tabela di Desa Tumbang Tanjung. Sosialisasi sensor agama ini dilakukan dengan menyediakan Huma Tabela bagi anak-anak dan masyarakat Desa Tumbang Tanjung untuk mengimplementasikan sifat toleransi kepada sesama. Adapun materi yang diberikan pada kegiatan Huma Tabela untuk anak-anak SMPN 3 Pulau Malan terdiri dari toleransi, anti kekerasan dan komitmen kebangsaan.

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa Peserta Program Kuliah Kerja Nyata Nusantara Moderasi Beragama (KKNMB) mengusung tema tersebut "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Huma Tabela di Desa Tumbang Tanjung". Kegiatan ini dilakukan di sekolah SMPN 3 Pulau Malan melalui kegiatan sosialisasi Huma Tabela dan kemudian dilanjutkan dengan peresmian Huma Tabela sebagai wadah bagi masyarakat desa Tumbang Tanjung untuk menerapkan nilai-nilai moderasi beragama yang sudah diberikan.

2. METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan Huma Tabela di Desa Tumbang Tanjung dalam upaya menanamkan nilai-nilai Moderasi Beragama pada anak-anak menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Metode Penabdian masyarakat ini berupa tindakan partisipatif (PAR) adalah pendekatan dengan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam meninjau tindakan yang sedang berlangsung (selama di mana pengalaman mereka sendiri penting) untuk membuat perubahan dan ditingkatkan menjadi lebih baik. Untuk melakukan ini mereka harus merenungkan secara kritis konteks sejarah, politik, budaya, ekonomi, geografis dan lainnya apa yang dilakukan PAR adalah kebutuhan kita untuk mencapai perubahan yang diinginkan (Afandi, t.t, 2023). Melalui metode ini, tim pengabdian berperan sebagai fasilitator sekaligus jembatan bagi masyarakat yang berperan dalam pembinaan dan pembelajaran pada anak-anak setempat, pada upaya menanamkan nilai-nilai Moderasi Beragama pada anak-anak desa Tumbang Tanjung. Adapun pelaksanaan sosialisasi Huma Tabela di SMPN 3 Pulau Malan dilaksanakan 3 kali pertemuan yakni minggu kedua pada pelaksanaan KKN NMB yaitu : jum'at, 27, Juli 2023 pukul 07.30-08.45 dan sabtu 28, Juli 2023 pukul 10.30-11.45 WIB. Dan pertemuan terakhir Jum'at 4 Agustus 2023 pukul 08.00-09.00 WIB. Peserta sosialisasi melibatkan seluruh siswa/siswi SMPN Pulau Malan, materi disampaikan oleh salah satu anggota KKN NMB kelompok 5 pada setiap pelaksanaannya. Setelah pelaksanaan sosialisasi Moderasi Beragama di SMPN 3 Pulau Malan, dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekretariat PPK yang sudah direnovasi dan dijadikan Huma Tabela (tempat belajar anak-anak) di desa Tumbang Tanjung. Kegiatan ini meliputi pembelajaran Agama (Islam, Hindu, dan Kristen) selain itu, anak-anak juga di ajarkan membaca, menulis dan menghitung. Pelaksanaan pembelajaran di Huma Tabela ini pada hari senin – kamis pukul 15.00-16.00 WIB.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada siswa/siswi di SMPN 3 Pulau Malan melalui sosialisasi dan penyediaan ruang belajar berupa Huma Tabela sebagai wadah pembelajaran keagamaan dan pengetahuan umum yang berlandaskan pada literasi pemahaman Moderasi Beragama, bertujuan memberikan pemahaman keagamaan yang moderat, toleransi, berakhlak mulia, saling menghargai serta tidak fanatik terhadap kepercayaan yang diyakininya.

3.1. Kegiatan Sosialisasi Huma Tabela sebagai wadah penanaman nilai-nilai Moderasi Beragama

Sebelum pelaksanaan sosialisasi, mahasiswa KKN NMB kelompok 5 berdiskusi dengan dewan guru yang ada di SMPN 3 Pulau Malan, yakni pemaparan tujuan program kerja KKN NMB kelompok 5, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, materi yang akan disampaikan, dan target audiens yakni seluruh peserta didik di SMPN 3 Pulau Malan. Dalam kegiatan sosialisasi ini, Mahasiswa KKN NMB mengenalkan kepada siswa di SMPN 3 Pulau Malan terkait pentingnya menjaga kedaulatan, kebersamaan dan kedamaian serta menciptakan kerukunan antar umat beragama yang dapat diwujudkan melalui implementasi Moderasi Beragama. Adapun kegiatan sosialisasi moderasi beragama di SMPN 3 Pulau Malan ini dilaksanakan 3 kali pertemuan selama kegiatan KKN berlangsung, yakni pada tanggal 27 Juli, 28 Juli dan 4 Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 07.30-08.45 WIB di hari Jum'at dan pukul 10.30-11.45 WIB pada hari Sabtu, bertempat di ruang Laboratorium Komputer SMPN 3 Pulau Malan. Kegiatan ini terbagi menjadi 2 sesi yakni sesi pertama berupa penyampaian materi tentang Moderasi Beragama, kemudian dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab yang bertujuan untuk melihat indikator pemahaman siswa siswi terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi Moderasi Beragama di SMPN 3 Pulau Malan

3.1.1. Materi Pertama

Pemaparan materi pertama disampaikan oleh Sosipater Palias salah satu mahasiswa KKN NMB jurusan Teologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Judul materi "Moderasi Beragama melalui toleransi, anti kekerasan dan komitmen kebangsaan" dari pemaparan materi menjelaskan tentang pengertian dan definisi kehidupan yang moderat dan mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama didalamnya. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan indikator pencapaian moderasi beragama melalui hidup rukun dengan menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi, menghargai perbedaan, dan komitmen kebangsaan.

3.1.2. Materi Kedua

Pemaparan Materi kedua disampaikan oleh Muhamad Arif Roziqin ketua KKN NMB kelompok 5 desa Tumbang Tanjung, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah dan Komunikasi IAIN Palangka Raya. Judul materi "Anti Kekerasan pada implementasi kehidupan Moderasi Beragama" isi materi menjelaskan tentang pentingnya sikap toleransi serta menjauhi sikap fanatic yang ekstrim terhadap agama, sering terjadi kekerasan terhadap kelompok lain yang tidak sependapat, tidak sepemahaman dan tidak seagama serta mengatasnamakan agama mayoritas sehingga selalu merasa benar dalam segala hal. Penanaman sikap toleransi menghargai terhadap perbedaan bertujuan membentuk karakter anak yang berbudi pekerti, tidak semena-mena terhadap orang lain, serta menjauhi paham *liberal* dan *radikalisme* yang dapat menghancurkan kebersamaan dan kedaulatan agama bahkan Negara.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kedua

3.1.3. Materi Ketiga

Materi yang ketiga sekaligus menjadi materi terakhir pada sosialisasi Moderasi Beragama di SMPN 3 Pulau Malan, yang disampaikan oleh Aldianor mahasiswa KKN NMB Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Palangka Raya. Judul Materi “Komitmen Kebangsaan dan penghormatan terhadap budaya lokal” pemahaman cinta terhadap tanah air harus ditanamkan sejak dini, sebab tugas menjaga kedaulatan Negara adalah kewajiban kita semua, setelah kemerdekaan, bukan lagi peperangan mengangkat senjata sebagai bukti cinta tanah air, namun tugas kita kini yakni mempertahankan kemerdekaan yang telah didapat dari penjajah dalam bentuk komitmen kebangsaan dan menjaga kedaulatan Negara melalui semangat belajar, mengamalkan nilai-nilai pancasila, serta menghormati perbedaan, agama, suku, dan budaya yang ada di Indonesia. Setelah pemaparan materi, siswa diberikan contoh pemahaman komitmen kebangsaan melalui sebuah film yang mengangkat tema komitmen kebangsaan. Melalui film tersebut, siswa dapat *menganalogikan* kehidupan yang berlandaskan pada komitmen kebangsaan. Terakhir siswa di beri pertanyaan terkait komitmen kebangsaan dan penghormatan terhadap budaya lokal, bertujuan untuk melihat pemahaman siswa terhadap pemaparan materi yang telah disampaikan.



Gambar 3. Penyampaian materi ketiga

3.2. Peresmian dan kegiatan di Huma Tabela

Selain kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di SMPN 3 Pulau Malan, KKN NMB kelompok 5 juga berdiskusi dengan pemerintah desa terkait penyediaan rumah belajar anak-anak (Huma Tabela) yang bertempat di bekas sekretariat PPK desa Tumbang Tanjung. Kegiatan ini merupakan lanjutan dari sosialisasi Moderasi Beragama yang dilaksanakan di SMPN 3 Pulau Malan, Huma Tabela di desain semenarik mungkin agar menarik minat anak-anak untuk belajar didalamnya, sebagai tempat belajar yang asik dan menyenangkan. sebelum Huma Tabela digunakan sebagai tempat pembelajaran, mahasiswa KKN NMB mengajukan proposal ke dinas pendidikan dan lainnya, untuk memohon pengajuan pemberian buku bacaan, kitab Al-qurán, Iqra' buku-buku

keagamaan maupun umum yang memberikan tambahan wawasan pada anak-anak. Setelah adanya donasi buku dan alat alat pembelajaran berupa papan tulis, spidol, gambar huruf, angka dan lain sebagainya, dari dosen, mahasiswa dan masyarakat kemudian kegiatan pembelajaran di Huma Tabela dilaksanakan yakni setiap hari senin sampai kamis pada pukul 15.00 – 16.00 WIB. Kegiatan berjalan kurang lebihnya selama 8 kali pertemuan yakni 2 minggu terakhir pada pelaksanaan KKN NMB kelompok 5. Dapat dilihat dari antusias anak-anak desa yang memiliki semangat belajar yang tinggi namun ketidakadaan tempat untuk belajar tambahan membuat mereka kurang terampil dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat disekolah umum.

Peresmian Huma Tabela di desa Tumbang Tanjung mendapat *suport* baik dari aparat desa, guru, dan masyarakat setempat terkait penyediaan tempat belajar tambahan untuk anak-anak di desa Tumbang Tanjung. Huma tabela diresmikan pada hari senin, 14 Agustus 2023 pukul 08.00-09.00 wib. Peresmian ini melibatkan seretaris desa, aparat desa, mahasiswa KKN NMB Kelompok 5, KKN Universitas Palangka Raya Kelompok 18, tokoh masyarakat, guru, serta siswa dan siswi SMPN 3 Pulau Malan. Selanjutnya, penyampaian visi dan misi Huma Tabela dari ketua kelompok KKN NMB Kelompok 5, dilanjutkan dengan pemotongan pita sebagai simbol peresmian Huma Tabela oleh bapak sekretaris desa. dilanjutkan penyampaian harapan Mahasiswa KKN NMB kelompok 5 terhadap kegiatan di Huma Tabela agar terus dilanjutkan dan dibantu dengan pengadaan tenaga pendidik yang bersedia mengajarkan les tambahan belajar di Huma Tabela tersebut. Aparat desa sangat mengapresiasi dengan adanya Huma Tabela sebagai wadah belajar anak-anak disamping sekolah, nantinya kepengurusan Huma Tabela akan di bina dari aparat desa, bekerjasama dengan bidang Pemberdayan dan Perpustakaan desa, harapanya agar Huma Tabela menjadi wadah yang senantiasa memberikan tambahan pengetahuan, memberikan wawasan yang luas pada anak-anak Desa Tumbang Tanjung khususnya agar selalu menanamkan nilai-nilai moderasi beragama sesama umat.



Gambar 4. Kegiatan foto bersama peresmian Huma Tabela

4. KESIMPULAN

Desa Tumbang Tanjung merupakan desa dengan penduduk yang memiliki keberagaman agama mulai dari Islam, Kristen Protestan, Khatolik, dan Hindu Kaharingan. Dari keberagaman agama inilah perlu adanya penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat desa Tumbang Tanjung melalui kegiatan Huma Tabela. Penanaman nilai-nilai moderasi beragama yang dilakukan di Desa Tumbang Tanjung melalui kegiatan Huma Tabela dimulai dari sekolah SMPN 3 Pulau Malan yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan dengan materi sesuai dengan indikator moderasi beragama yang secara runtut yaitu toleransi, anti kekerasan dan komitmen kebangsaan. Dari ketiga materi tersebut diharapkan anak-anak SMPN 3 Pulau Malan dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari serta mencotohkan kepada anak-anak di Desa Tumbang Tanjung lainnya. Adapun Huma Tabela merupakan wadah bagi anak-anak dan masyarakat desa Tumbang Tanjung yang digunakan sebagai sarana kegiatan belajar dan mengajar baik Pendidikan formal maupun Pendidikan non formal serta sebagai tempat untuk penanaman nilai-nilai

moderasi Beragama yang dipindah tangankan ke pihak desa untuk selanjutnya dikelola dan diteruskan melalui peresmian yang sudah dilakukan. Dari kegiatan Huma Tabela ini anak-anak desa Tumbang Tanjung mulai dari PAUD,TK, SD dan SMP serta masyarakat lainnya dapat mengetahui tentang pentingnya nilai-nilai moderasi beragama melalui kegiatan literasi buku-buku yang ada dan disediakan di Huma Tabela mulai dari toleransi sesama umat beragama dengan mayoritas maupun minoritas, menerapkan anti kekerasan sesama umat beragama di Desa Tumbang Tanjung khususnya, dan memiliki nilai komitmen kebangsaan yang tinggi sehingga memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki rasa nasionalisme dan patriotism. Dengan demikian masyarakat desa Tumbang Tanjung terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti konflik antar agama dan kegiatan tercela lainnya yang dapat merusak kebersamaan antar umat beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi. *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 1 (2), 143–155. Query date: 2023-08-22 22:42:36.
- Afandi, A. (t.t.). Dkk, Modul Participatory Action Reseach (PAR)(IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013), 41. 5 Arikunto. *Prosedur Penelitian*, Query date: 2023-09-28 18:38:29.
- Bashori, K., Majid, A., & Tago, M. (2012). Dinamika Konflik dan Integrasi Antara Etnis Dayak dan Etnis Madura (Studi Kasus di Yogyakarta Malang dan Sampit). ... *Indonesian Interdisciplinary Journal* ..., Query date: 2023-09-28 18:27:00. <http://journal.umy.ac.id/index.php/afkaruna/article/view/2200>
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi Beragama di Indonesia. 25 (2). Query date: 2023-08-22 22:31:56.
- Huda, N., Mardiana, N., & Imayah, I. (2020). Strategi Pembelajaran bagi Guru di Lembaga Pendidikan Islam Anak Sholeh Pepelegi, Sidoarjo. *To Maega: Jurnal Pengabdian* ..., Query date: 2023-08-22 22:49:07. <https://unanda.ac.id/ojs/index.php/tomaega/article/view/407>
- Islam, K. (2020). Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan* ..., Query date: 2023-08-22 22:44:41. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/kuriositas/article/view/1379>
- Jamaluddin, J. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Di Tengah Multikulturalitas Indonesia. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu* ..., Query date: 2023-08-22 22:40:36. <https://www.journal.stai-yamisa.ac.id/index.php/assalam/article/view/62>
- Jura, D. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dalam Semangat Moderasi Beragama Demi NKRI. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, Query date: 2023-09-28 18:21:43. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/3107>
- Nurdin, A., & Naqqiyah, M. (2019). Model moderasi beragama berbasis pesantren salaf. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, Query date: 2023-08-22 22:35:47. <https://islamica.uinsby.ac.id/index.php/islamica/article/view/615>
- Rizkiyah, T., & Istiani, N. (2021). Nilai Pendidikan Sosial Keberagamaan Islam Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia. *POROS ONIM: Jurnal Sosial* ..., Query date: 2023-08-22 22:36:21. <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/porosonim/article/view/127>
- Supriadi, A. (2022). Peer Review: Moderasi Beragama: Multi Perspektif Pegiat dan Penstudi Rumah Moderasi Beragama Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya di Query date: 2023-09-28 18:24:08. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4331/>

Halaman Ini Dikосongkan